

IMPLEMENTASI KONSEP SMART VILLAGE BERUPA APLIKASI PENGADUAN MASYARAKAT BERBASIS LOKASI

By Chyntia Elsa Pratiwi

IMPLEMENTASI KONSEP SMART VILLAGE BERUPA APLIKASI PENGADUAN MASYARAKAT BERBASIS LOKASI

Chyntia Elsa Pratiwi

Abstract

The smart village concept is an effort to improve service quality, one of which is by providing a public complaint platform that utilizes the latest technology. In Somawangi Village, Banjarnegara the current problem is that public complaints are still recorded manually, which takes more time to process. This makes it difficult for the village government to organize complaints, and the public is unable to monitor the status of their complaints. This research aims to develop a mobile-based public complaint application using Location Based Service (LBS). Through this application, it is expected that residents can report issues in the village area without having to visit the village office, and it will assist the village government in managing and responding to complaints in a more coordinated manner. The system design in this research uses Unified Modeling Language (UML), with the application implemented using Java and PHP programming languages. The result of this research is an Android and web application that allows residents to report issues with real-time location tracking. The Android application, accessed by the public, includes features to check complaint statuses and map issue locations. From the village government's perspective, the web-based application enables them to receive and manage complaint data.

Keywords : Smart Village, Website Application, Android Application, Location Based Service

Abstrak

Konsep *smart village* merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan salah satunya dengan menyediakan sarana pengaduan masyarakat yang memanfaatkan teknologi terkini. Permasalahan yang terjadi di Desa Somawangi Kabupaten Banjarnegara yaitu proses pendataan pengaduan masyarakat yang masih dilakukan secara manual, sehingga membutuhkan waktu lebih banyak untuk memproses laporan pengaduan. Hal tersebut menyebabkan pemerintah desa sulit untuk mengorganisir pengaduan. Begitupun dengan masyarakat yang tidak dapat memantau pengaduan yang diajukan. Penelitian ini bertujuan untuk membangun sebuah aplikasi pengaduan masyarakat berbasis *mobile* dengan teknologi *Location Based Service* (LBS) Dengan aplikasi ini diharapkan masyarakat dapat menyampaikan permasalahan di wilayah desa tanpa harus datang ke kantor desa, serta membantu pemerintah desa dalam mengelola dan tindaklanjuti pengaduan dengan lebih terkoordinasi. Perancangan sistem pada penelitian ini menggunakan *Unified Modelling Language* (UML) dengan implementasi aplikasi menggunakan bahasa pemrograman *Java* dan *PHP*. Hasil penelitian ini adalah sebuah aplikasi Android dan web yang memungkinkan masyarakat untuk melaporkan permasalahan dengan lokasi secara *real-time*. Aplikasi Android yang diakses masyarakat dilengkapi dengan fitur untuk melihat status pengaduan dan pemetaan lokasi permasalahan. Dari sisi pemerintah desa aplikasi dikemas dalam bentuk web dan dapat menerima dan mengelola data pengaduan.

Kata kunci : Smart Village, Aplikasi Website, Aplikasi Android, Location Based Service

2 1. PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, digitalisasi menjadi faktor penting dalam memperbaiki kualitas pelayanan publik, termasuk di tingkat desa [1]. Salah satu konsep yang mendukung digitalisasi adalah konsep *smart village*, yang bertujuan meningkatkan partisipasi dan pelayanan masyarakat melalui pemanfaatan teknologi.

Dalam kerangka *smart village*, penggunaan teknologi informasi tidak hanya bertujuan meningkatkan pelayanan publik, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif masyarakat dalam proses pembangunan desa. *Smart village* adalah konsep yang memanfaatkan teknologi digital untuk mengintegrasikan berbagai aspek kehidupan desa, termasuk pelayanan pemerintah dan partisipasi masyarakat [2]. Di era digital ini,

kemampuan untuk memberikan pelayanan yang cepat dan transparan akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa dan mendorong peningkatan kualitas hidup di desa tersebut.

Desa Somawangi di Kabupaten Banjarnegara, menghadapi berbagai masalah dalam sistem pengaduan masyarakat yang masih dilakukan secara manual. Pengaduan masyarakat merupakan informasi atau pemberitahuan yang disampaikan oleh individu atau kelompok dalam komunitas yang berisikan keluhan terhadap situasi atau kejadian di masyarakat terhadap pemerintahan [3].

Pengaduan masyarakat yang dilakukan di Desa Somawangi masih menggunakan metode pencatatan kertas yang memakan waktu cukup lama, sulit diorganisir, dan sering kali menyulitkan pemerintah desa untuk menindaklanjutinya dengan cepat. Selain itu, masyarakat juga tidak memiliki akses mudah untuk memantau status pengaduan yang diajukan, sehingga prosesnya terasa tidak transparan.

Dengan permasalahan tersebut, diperlukan suatu inovasi yaitu aplikasi yang memanfaatkan teknologi berbasis LBS (*Location Based Service*). LBS merupakan suatu teknologi yang memanfaatkan data lokasi pengguna atau perangkat untuk memberikan informasi atau layanan yang relevan dan spesifik berdasarkan lokasinya [4]. Aplikasi *mobile* merupakan program yang memanfaatkan sumber daya perangkat seluler untuk memberikan akses ke berbagai informasi yang relevan [5]. Dengan adanya LBS, masyarakat dapat menyampaikan pengaduan dengan menandai titik lokasi permasalahan melalui aplikasi Android, sehingga pemerintah desa dapat merespons dengan lebih akurat.

Penelitian ini merujuk pada beberapa penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pengembangan aplikasi pengaduan masyarakat dapat mempercepat proses penanganan pengaduan. Penelitian oleh Togatorop dkk, membahas mengenai pengembangan aplikasi pengaduan masyarakat berbasis Android, namun pada penelitian ini belum mengimplementasikan LBS serta belum menyediakan *platform* yang terintegrasi untuk pemerintah desa sebagai penerima pengaduan [6].

Penelitian serupa oleh Prayogo, membahas meneni perancangan aplikasi pengaduan berbasis Android yang diterapkan di Kelurahan Cimone. Desain aplikasi pada penelitian tersebut menggunakan UML (*Unified Modelling Language*), aplikasi pada penelitian tersebut belum menyediakan platform untuk instansi penerima pengaduan, sehingga pengaduan hanya dapat dilakukan oleh masyarakat tanpa ada tanggapan dari pihak kelurahan [7].

Penelitian lainnya oleh Nugraha dkk, mengembangkan aplikasi pengaduan masyarakat berbasis Android yang diterapkan di Gedung DPRD Kabupaten Cirebon. Aplikasi pada penelitian tersebut hanya fokus pada pengaduan oleh masyarakat dan belum memiliki fitur untuk instansi penerima pengaduan [8].

Perancangan sistem pada penelitian ini menggunakan *Unified Modelling Language* (UML) yang merupakan bahasa visual dalam bentuk grafik yang dimanfaatkan untuk memvisualisasikan sistem pengembangan perangkat lunak yang berparadigma berorientasi objek [9]. Diagram yang akan dirancang meliputi *use case diagram*, *activity diagram*, dan *sequence diagram* untuk memberikan ilustrasi dalam pembangunan antarmuka aplikasi [10].

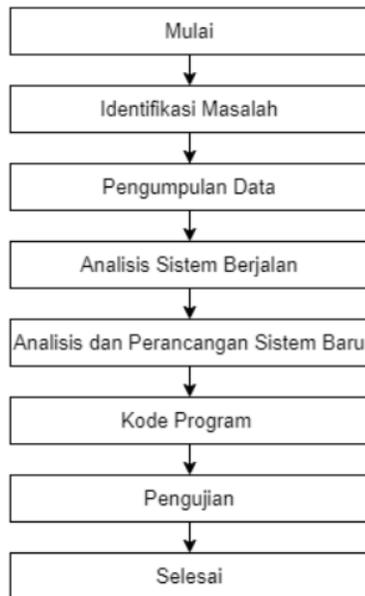
Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membangun aplikasi pengaduan masyarakat berbasis *mobile* Android yang dilengkapi dengan LBS untuk Desa Somawangi. Aplikasi ini diharapkan dapat memfasilitasi masyarakat dalam melaporkan permasalahan tanpa perlu datang ke kantor desa. Dengan aplikasi ini, pengaduan masyarakat dapat ditangani secara lebih cepat, terstruktur, dan mudah dipantau baik oleh masyarakat maupun pemerintah desa. Selain itu dengan aplikasi ini diharapkan terjadi peningkatan dalam sistem pelayanan publik yang akan berkontribusi pada percepatan pembangunan desa melalui pemanfaatan teknologi yang lebih transparan.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1. Skema Alur Penelitian

Skema alur penelitian ini dimulai dengan melakukan identifikasi masalah untuk menentukan permasalahan yang akan diteliti. Setelah itu, dilakukan pengumpulan data untuk mendapatkan informasi terkait masalah yang diidentifikasi. Dalam mengumpulkan data dilakukan tiga metode yang meliputi studi literatur, wawancara, dan observasi.

Template ini berlaku untuk terbitan Volume 6 Nomor 1 April 2023

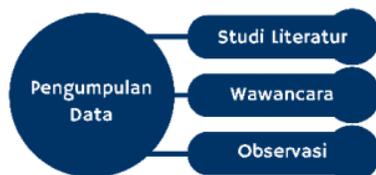


Gambar 2. 1 Alur Penelitian

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dalam tahap analisis sistem berjalan dengan tujuan memahami sistem yang sudah ada. Berdasarkan analisis tersebut, dilakukanlah analisis dan perancangan sistem baru. Setelah perancangan selesai, penelitian berlanjut ke tahap kode program, di mana implementasi sistem baru dilakukan. Tahap akhir adalah pengujian untuk memastikan semua fungsionalitas berjalan sesuai harapan sebelum penelitian dianggap selesai.

2.2. Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa metode, diantaranya meliputi studi literatur, wawancara, dan observasi. Tahap ini digunakan sebagai pendukung dalam pembuatan aplikasi, sehingga diperlukan data atau informasi terkait [11].



Gambar 2. 2 Metode Pengumpulan Data

2.2.1. Studi Literatur

Studi Literatur dilakukan dengan mencari, membaca, dan mempelajari literatur baik dari

jurnal, buku, maupun artikel yang relevan dengan topik penelitian [12]. Studi literatur bertujuan untuk mendapatkan landasan teori yang memadai sebagai acuan dalam perancangan dan pembangunan sistem.

2.2.2. Wawancara

Wawancara bertujuan untuk mendapatkan informasi dengan berinteraksi langsung kepada pihak terkait. Proses wawancara mencakup beberapa subjek diantaranya kepala desa, perangkat desa, petugas penanganan pengaduan, dan masyarakat desa. Hal tersebut dilakukan untuk mengevaluasi sistem pengaduan masyarakat yang masih dilakukan secara manual serta mengidentifikasi hambatan yang terjadi.

2.2.3. Observasi

Observasi lapangan pada penelitian ini bertujuan untuk memahami secara langsung situasi serta kondisi di lapangan. Dengan melakukan observasi, dapat diketahui keadaan yang mungkin tidak dapat diungkapkan sepenuhnya melalui laporan tertulis atau pengaduan resmi.

2.3. Analisis Sistem Berjalan

Sebelum merancang sistem baru, perlu dilakukan analisis terhadap sistem yang sedang berjalan. Pada sistem sebelumnya, proses pengaduan dilakukan secara manual di mana masyarakat harus datang ke kantor desa, mengantri, dan mengisi formulir pengaduan. Admin kemudian mengelola pengaduan secara manual yang memakan waktu lama dan berisiko kehilangan data. Setiap pengaduan dikategorikan secara manual dan pemerintah desa harus mencocokkan data dengan lokasi masalah. Selain itu, masyarakat tidak mendapatkan informasi mengenai hasil pengaduan, sehingga sulit memantau statusnya. Oleh karena itu, diperlukan observasi berupa aplikasi pengaduan masyarakat berbasis Android dengan fitur *Location Based Service* (LBS), sehingga pengaduan bisa dilakukan lebih mudah dan pemerintah desa dapat mencatat data secara digital tanpa proses manual.

2.4. Analisis dan Perancangan Sistem Baru

2.4.1. Arsitektur Sistem

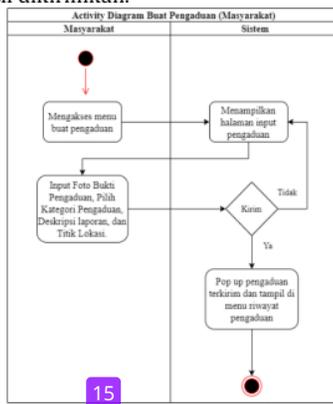
Dengan sistem yang baru maka masyarakat tidak perlu lagi datang ke kantor desa untuk melaporkan pengaduan. Masyarakat dapat menggunakan aplikasi pengaduan, kemudian memilih kategori dan mengisi formulir pengaduan secara online. Gambar 2.3 merupakan gambar yang menunjukkan arsitektur sistem yang akan dibangun pada penelitian ini.

2.4.4. Activity Diagram

Diagram aktivitas merupakan jenis diagram yang berfungsi untuk mengilustrasikan aliran data atau kontrol, serangkaian aksi yang terstruktur, serta proses yang dirancang dengan baik dalam sebuah sistem, diagram ini menggambarkan urutan langkah-langkah yang terjadi dalam suatu sistem beserta transisi yang terjadi antar langkah tersebut [16].

a. Activity Diagram Membuat Pengaduan (Masyarakat)

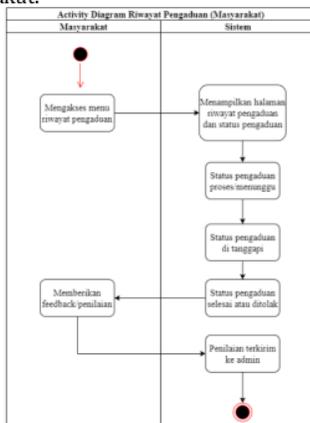
Gambar 2.5 adalah diagram aktivitas membuat Pengaduan, masyarakat dapat mengajukan pengaduan dengan mengisi form dan memilih kategori pengaduan serta menginputkan data-data lainnya. Pada saat data pengaduan terkirim maka aplikasi akan menampilkan *pop up* bahwa data pengaduan berhasil dikirimkan.



Gambar 2.5 Activity Diagram Membuat Pengaduan

b. Activity Diagram Riwayat Pengaduan (Masyarakat)

Gambar 2.6 merupakan diagram aktivitas riwayat pengaduan yang telah diajukan oleh masyarakat.

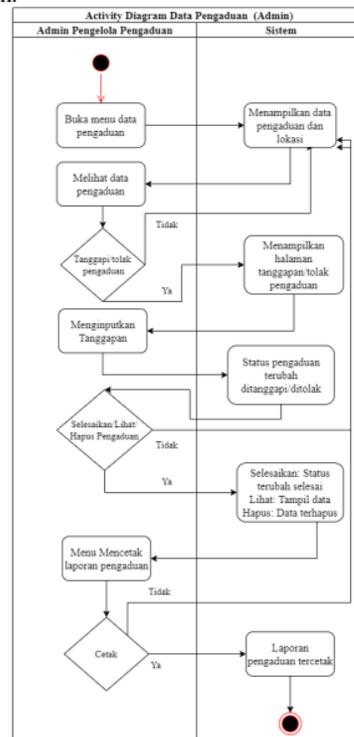


Gambar 2.6 Activity Diagram Riwayat Pengaduan

Masyarakat dapat memantau status pengaduan pada aktivitas ini. Pengaduan yang diajukan akan berstatus "proses", kemudian berstatus "ditanggapi" ketika sudah ditanggapi oleh admin, dan berstatus "selesai" atau "ditolak" untuk hasil akhir dari pengaduan yang diajukan. Ketika pengaduan telah berstatus "selesai" atau "ditolak", maka masyarakat dapat memberikan penilaian terhadap pengaduan tersebut.

c. Activity Diagram Data Pengaduan (Admin)

Gambar 2.7 merupakan diagram aktivitas data pengaduan, admin dapat melihat, mengubah status pengaduan menjadi ditolak, ditanggapi, atau selesai, serta menghapus pengaduan dan mencetak laporan pengaduan berdasarkan interval tanggal yang dapat ditentukan oleh admin.



Gambar 2.7 Activity Diagram Data Pengaduan

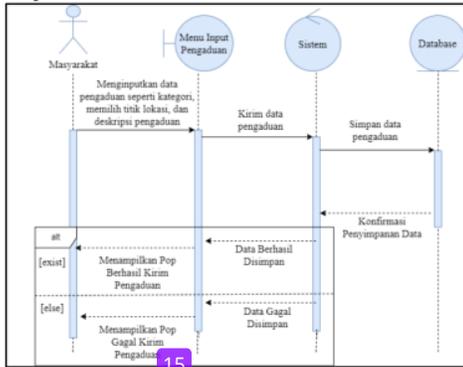
2.4.5. Sequence Diagram

Sequence diagram merupakan representasi interaksi antara objek-objek, yang berfungsi untuk menggambarkan komunikasi atau pesan yang terjadi di antara objek-objek tersebut [17].

a. Sequence Diagram Membuat Pengaduan (Masyarakat)

Gambar 2.8 merupakan sequence diagram membuat pengaduan, setelah masyarakat menginputkan dan mengirim pengaduan, maka sistem akan memproses data pengaduan tersebut

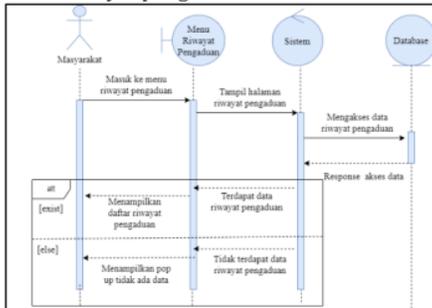
sehingga tampil di sistem berbasis *web* yang digunakan oleh admin. Ketika data berhasil dikirimkan, maka masyarakat akan mendapatkan *pop up* berupa pesan bahwa pengaduan berhasil dilaporkan.



Gambar 2. 8 Sequence Diagram Membuat Pengaduan

b. Sequence Diagram Riwayat Pengaduan (Masyarakat)

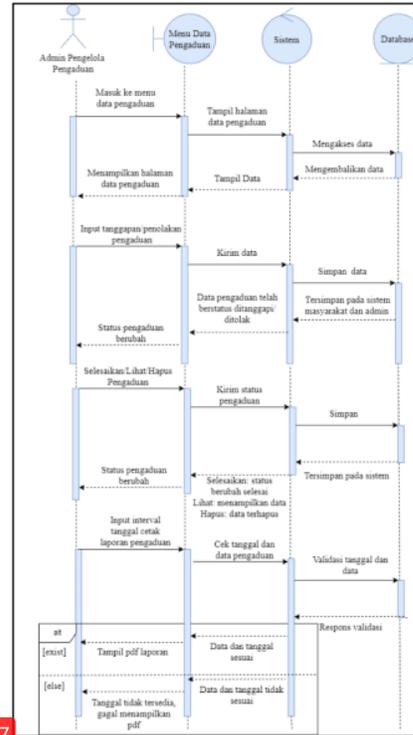
Gambar 2.9 merupakan *sequence* diagram riwayat pengaduan, pada saat masyarakat mengakses menu ini maka sistem akan menampilkan riwayat pengaduan yang telah diajukan oleh masyarakat. Masyarakat dapat memantau status pengaduan yang diajukan pada menu riwayat pengaduan.



Gambar 2. 9 Sequence Diagram Riwayat Pengaduan

c. Sequence Diagram Data Pengaduan (Admin)

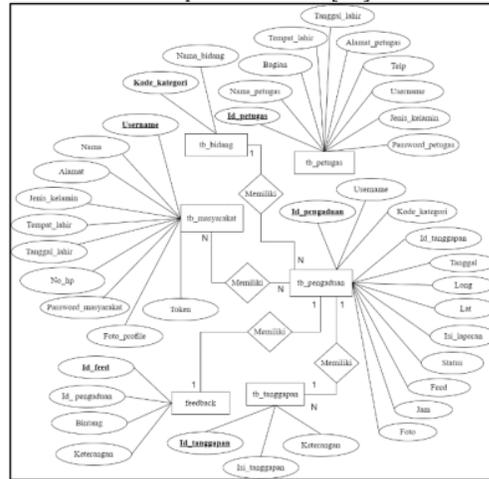
Gambar 2.10 merupakan *sequence* diagram data pengaduan yang menampilkan seluruh data pengaduan yang diajukan oleh masyarakat. Admin dapat menginputkan tanggapan pada pengaduan yang dilaporkan, kemudian sistem akan mengirim tanggapan tersebut berupa status pengaduan. Data pengaduan selanjutnya akan berstatus ditanggapi sesuai inputan admin dan tampil di aplikasi Android dan aplikasi *web*.



Gambar 2. 10 Sequence Diagram Data Pengaduan

2.4.6. ERD (Entity Realtionsip Diagram)

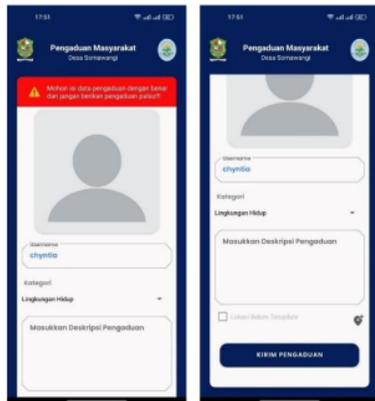
ERD merepresentasikan hubungan antar entitas data serta persyaratan data yang diperlukan, pembuatan ERD merupakan tahapan awal yang penting dalam merancang sebuah basis data sebelum diimplementasikan [18].



Gambar 2. 11 ERD (Entity Realtionsip Diagram)

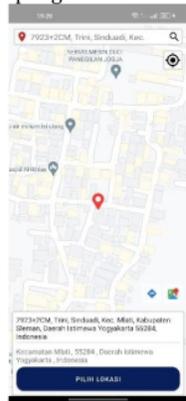
Pada Gambar 2.11, entitas tabel pengaduan memiliki relasi *many-to-many* dengan entitas tabel masyarakat, artinya satu masyarakat dapat

Template ini berlaku untuk terbitan Volume 6 Nomor 1 April 2023



Gambar 3. 4 Halaman Membuat Pengaduan

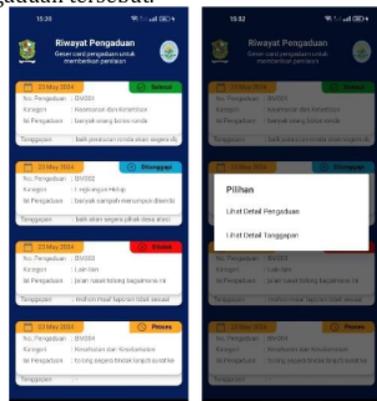
Gambar 3.5 akan tampil ketika ikon *maps* pada *form* di klik. Halaman ini akan menunjukan titik lokasi *smartphone* yang sedang digunakan pada saat melakukan pengaduan.



Gambar 3. 5 Halaman Pilih Lokasi

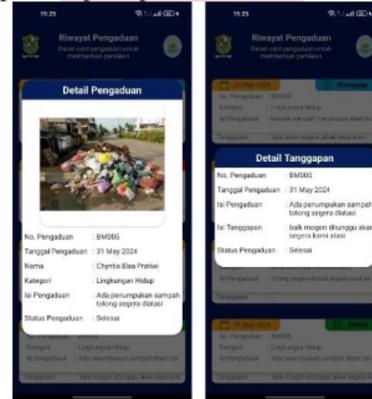
e. Halaman Riwayat Pengaduan

Halaman riwayat pengaduan seperti pada Gambar 3.6 berisi daftar riwayat pengaduan yang pernah diajukan dilengkapi dengan status pada pengaduan tersebut.



Gambar 3. 6 Halaman Riwayat Pengaduan

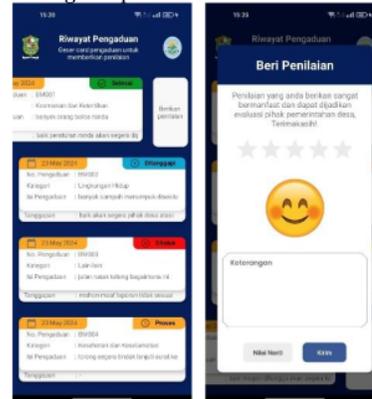
Ketika *card* pengaduan tersebut di klik maka aplikasi akan menampilkan menu untuk melihat detail pengaduan dan tanggapan yang **25** nudian apabila di klik pilihan tersebut maka akan menampilkan tampilan seperti pada Gambar 3.7.



Gambar 3. 7 Halaman Detail Pengaduan dan Tanggapan

f. Halaman Beri Penilaian

Pada halaman beri penilaian seperti pada Gambar 3.8, masyarakat hanya dapat memberikan penilaian untuk pengaduan yang memiliki label "selesai" dan "ditolak". Masyarakat dapat memberikan penilaian dengan memberikan bintang kemudian menuliskan keterangan terkait penilaian tersebut, dan mengklik *button* kirim untuk mengirim penilaian.



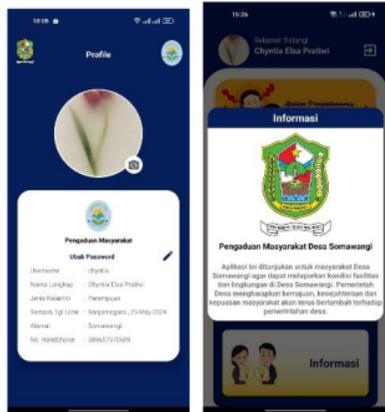
Gambar 3. 8 Halaman Beri Penilaian

g. Halaman Profil dan Informasi

Gambar 3.9 merupakan halaman profil dan informasi. Pada halaman profil memuat fitur *edit*, sehingga masyarakat dapat mengubah data profil, serta terdapat fitur untuk mengubah *password*, Halaman informasi berisi informasi singkat

1
Template ini berlaku untuk terbitan Volume 6 Nomor 1 April 2023

seputar penjelasan mengenai aplikasi pengaduan masyarakat.



Gambar 3.9 Halaman Profil dan Informasi

h. Halaman Login Admin

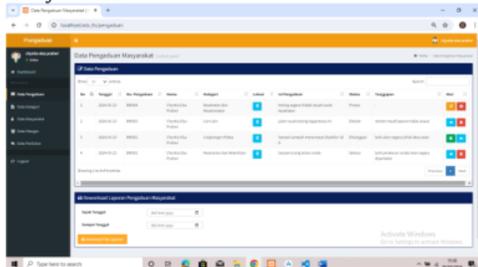
Gambar 3.10 merupakan implementasi desain *interface* dari halaman *login* untuk admin. Pada halaman ini admin pengelola pengaduan diminta untuk menginputkan *username* dan *password* sebelum masuk kedalam sistem.



12
Gambar 3.10 Halaman Login Admin

i. Halaman Data Pengaduan

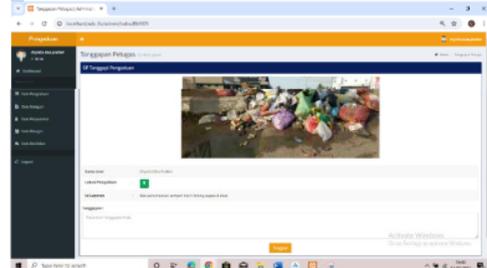
Gambar 3.11 9 menunjukkan halaman data pengaduan. Pada halaman ini memuat data pengaduan-pengaduan yang telah diajukan oleh masyarakat.



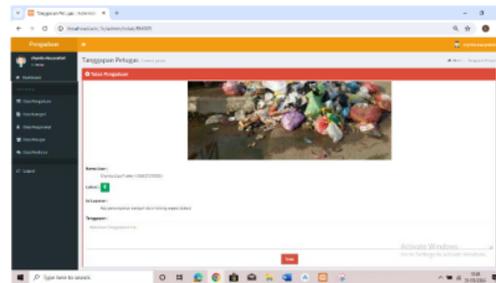
Gambar 3.11 Halaman Data Pengaduan

Admin dapat memberikan tanggapan untuk pengaduan yang diajukan seperti pada Gambar 3.12, menolak pengaduan seperti pada Gambar

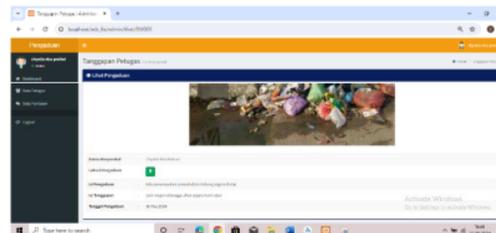
3.13, menandai pengaduan dengan tanggapan selesai ketika pengaduan yang diajukan oleh masyarakat berhasil diatasi 12 diselesaikan, dan melihat detail pengaduan seperti pada Gambar 3.14.



Gambar 3.12 Halaman Tanggapan Pengaduan



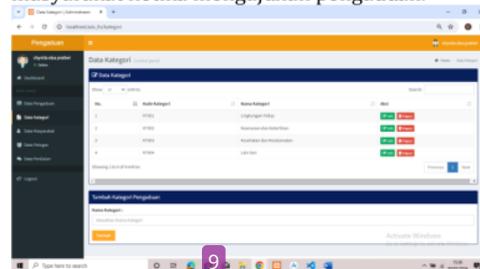
Gambar 3.13 Halaman Tanggapan Penolakan Pengaduan



Gambar 3.14 Halaman Lihat Detail Pengaduan

j. Halaman Data Kategori

Gambar 3.15 adalah halaman kategori pengaduan yang memuat informasi mengenai kategori-kategori yang dapat dipilih oleh masyarakat ketika mengajukan pengaduan.



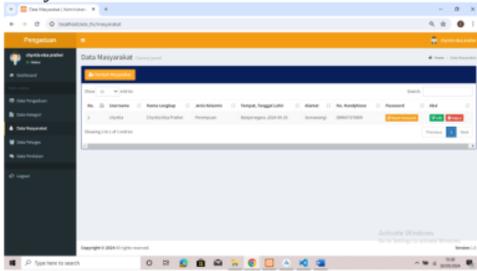
9
Gambar 3.15 Halaman Data Kategori

Template ini berlaku untuk terbitan Volume 6 Nomor 1 April 2023

Pada halaman ini admin dapat menambahkan, mengedit, serta menghapus kategori pengaduan.

k. Halaman Data Masyarakat

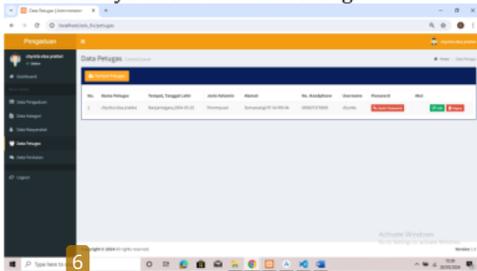
Gambar 3.16 merupakan halaman data masyarakat yang memuat informasi masyarakat yang telah melakukan registrasi pada aplikasi pengaduan masyarakat Desa Somawangi. Admin dapat melakukan aksi untuk menambahkan atau membuat akun untuk masyarakat, mereset password, dan mengedit, serta menghapus akun masyarakat.



Gambar 3.16 Halaman Data Masyarakat

l. Halaman Data Petugas

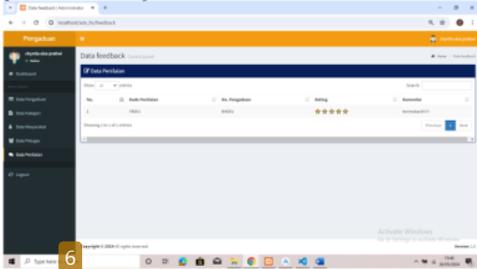
Gambar 3.17 merupakan halaman data petugas, halaman ini memuat data-data petugas pengelola pengaduan. Berdasarkan informasi yang didapatkan melalui proses wawancara. Admin pengelola pengaduan di Desa Somawangi saat ini hanya terdiri dari satu orang.



Gambar 3.17 Halaman Data Petugas

m. Halaman Data Penilaian

Gambar 3.18 merupakan halaman data penilaian atau feedback.



Gambar 3.18 Halaman Data Penilaian

Pada halaman ini terdapat penilaian yang diberikan oleh masyarakat terkait pengaduan yang telah diajukan oleh masyarakat tersebut.

3.2 Pengujian Black Box

Tabel 3.1 merupakan hasil pengujian dengan metode black box untuk aplikasi mobile Android yang digunakan oleh masyarakat.

Tabel 3.1 Hasil Pengujian Sistem Masyarakat

Kelas Uji	Skenario Uji	Hasil yang diharapkan	Status
Register masyarakat	Klik button "simpan" setelah menginputkan data.	Muncul pop up "data terkirim dan berhasil disimpan".	Berhasil
Login masyarakat	Klik button "masuk" di halaman login setelah menginputkan username dan password.	Aplikasi menampilkan halaman utama.	Berhasil
Menu utama	Klik buat pengaduan	Aplikasi menampilkan form untuk membuat pengaduan.	Berhasil
	Klik riwayat pengaduan	Aplikasi menampilkan daftar riwayat pengaduan.	Berhasil
	Klik profil	Aplikasi menampilkan halaman profil.	Berhasil
	Klik informasi	Aplikasi menampilkan halaman informasi.	Berhasil
	Klik logout	Aplikasi menampilkan halaman login.	Berhasil
Menu membuat pengaduan	Klik dropdown kategori pengaduan	Aplikasi menampilkan jenis kategori bentuk dropdown yang dapat dipilih.	Berhasil
	Klik ikon maps	Aplikasi menampilkan lokasi sesuai dengan titik lokasi smartphone yang digunakan.	Berhasil
	Klik kirim pengaduan	Aplikasi menampilkan pop up "pengaduan anda telah terkirim".	Berhasil
	Klik berikan penilaian	Aplikasi menampilkan halaman penilaian dan dapat	Berhasil

		mengirim penilaian.	
Menu profil	Klik ikon edit profil	Aplikasi menampilkan form edit profil dan dapat menyimpan.	Berhasil
	Klik ubah password	Aplikasi menampilkan form ubah password dan menyimpan password baru.	Berhasil

Pengujian *black box* tidak hanya dilakukan untuk aplikasi yang digunakan oleh masyarakat, akan tetapi juga diterapkan pada sistem yang digunakan oleh admin pengelola pengaduan. Berikut pada Tabel 3.2 merupakan pengujian *black box* untuk sistem yang digunakan oleh admin pengelola pengaduan.

Tabel 3. 2 Hasil Pengujian Sistem Admin

Kelas Uji	Skenario Uji	Hasil yang diharapkan	Status
Login	Klik button "34 m" setelah memasukkan username dan password	Sistem menampilkan halaman dashboard.	Berhasil
Menu data pengaduan	Klik menu data pengaduan	Sistem menampilkan halaman data pengaduan yang berisi daftar pengaduan masyarakat dimana sistem dapat menanggapi, menolak, menyelesaikan dan menghapus pengaduan.	Berhasil
	Klik ikon maps	Sistem mengarahkan ke laman maps sesuai dengan titik lokasi pengaduan yang diajukan masyarakat.	Berhasil
Cetak laporan	Klik button "download file laporan" setelah menginputkan interval tanggal	Sistem menampilkan tampilan file pdf yang berisi laporan pengaduan sesuai dengan interval yang diinputkan.	Berhasil
Menu data kategori	Klik menu data kategori	Sistem menampilkan halaman data kategori dimana sistem dapat menambah,	Berhasil

		mengedit, dan menghapus data kategori.	
Menu data masyarakat	Klik menu data masyarakat	Sistem menampilkan halaman data masyarakat dimana sistem dapat menambah, mereset password, mengedit, dan menghapus data masyarakat.	Berhasil
Menu data petugas	Klik menu data petugas	Sistem menampilkan halaman data petugas dimana sistem dapat menambah, mengedit, dan menghapus data petugas.	Berhasil
Menu data penilaian	Klik menu data penilaian	Sistem menampilkan halaman data penilaian.	Berhasil
Logout	Klik menu logout	Sistem menampilkan halaman login.	Berhasil

4. Kesimpulan dan Saran

Aplikasi pengaduan masyarakat yang dikembangkan terdiri dari dua platform, yaitu berbasis Android untuk masyarakat dan berbasis web untuk admin. Aplikasi ini memungkinkan masyarakat untuk mengirim pengaduan dengan lokasi perangkat. Aplikasi juga memudahkan admin desa untuk mengelola pengaduan secara tanpa menggunakan sistem manual. Masyarakat dapat melacak status pengaduan mereka, sementara admin dapat mengevaluasi dan memperbaiki layanan melalui laporan pengaduan yang ada. Apabila dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya dengan topik serupa, maka aplikasi pengabdian masyarakat pada penelitian ini memiliki keunggulan dalam penerapan LBS (*Location Based Service*), serta menyediakan platform bagi instansi penerima pengaduan untuk mengelola pengaduan.

Saran untuk pengembangan lebih lanjut, disarankan menambahkan fitur darurat agar pengaduan yang memerlukan respons cepat dapat segera ditangani.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bimbingan selama proses penelitian dan penulisan jurnal. Semoga jurnal ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak yang berkepentingan.

Template ini berlaku ¹ untuk terbitan Volume 6 Nomor 1 April 2023

Daftar Pustaka:

IMPLEMENTASI KONSEP SMART VILLAGE BERUPA APLIKASI PENGADUAN MASYARAKAT BERBASIS LOKASI

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	Hendriyo Mokodompit, Nurnaningsih Nico Abdul, Elvie Fatmah Mokodongan. "PONDOK PESANTREN MODERN DARUL MADINAH WONOSARI KABUPATEN BOALEMO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR TROPIS", JAMBURA Journal of Architecture, 2024 Crossref	72 words — 2%
2	core.ac.uk Internet	66 words — 2%
3	doku.pub Internet	45 words — 1%
4	eprints.uny.ac.id Internet	32 words — 1%
5	repository.ub.ac.id Internet	31 words — 1%
6	etheses.uin-malang.ac.id Internet	30 words — 1%
7	garuda.kemdikbud.go.id Internet	25 words — 1%
8	widuri.raharja.info Internet	25 words — 1%

-
- 9 Anggun Fergina, Gina Purnama Insany, Sally Agustin Elisya, Nugraha. "Sistem informasi publik e-lapor pengaduan masyarakat di kelurahan sriwidari menggunakan CRM berbasis android", Jurnal CoSciTech (Computer Science and Information Technology), 2023
Crossref 23 words — 1%
-
- 10 repository.its.ac.id
Internet 21 words — 1%
-
- 11 journal.umpr.ac.id
Internet 17 words — < 1%
-
- 12 Dayat Subekti. "PEMANFAATAN TEKNOLOGI WEB UNTUK PEMBUATAN APLIKASI LAPORAN KEUANGAN DI BANK SAMPAH LINTAS WINONGO YOGYAKARTA", Jurnal Aplikasi Teknologi Informasi dan Manajemen (JATIM), 2022
Crossref 16 words — < 1%
-
- 13 Angga Ardiansyah, Sandra Jamu Kuryanti, Eva Argarini Pratama, Recha Abriana Anggraini. "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGGAJIAN PADA JASA DIGITAL PRINTING DENGAN METODE RAPID APPLICATION DEVELOPMENT", CONTEN : Computer and Network Technology, 2022
Crossref 15 words — < 1%
-
- 14 journal.uniba.ac.id
Internet 15 words — < 1%
-
- 15 repository.uin-suska.ac.id
Internet 15 words — < 1%
-
- 16 discovery.researcher.life
Internet 12 words — < 1%
-

17	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet	12 words — < 1%
18	Dwi Marisa Effendi. "SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENENTUAN GURU SERTIFIKASI PADA SEKOLAH SMA HANG TUAH", Jurnal Informasi dan Komputer, 2018 Crossref	11 words — < 1%
19	Mochamad Fandi. "Aplikasi Identifikasi Jenis Buah Kurma Dengan Metode GLCM Berbasis Android", Jurnal Pengembangan Rekayasa dan Teknologi, 2020 Crossref	11 words — < 1%
20	ejournal.polbeng.ac.id Internet	11 words — < 1%
21	Aniek Suryanti Kusuma, Brigida Arie Minartiningtyas, I Made Gede Sri Artha. "Desain dan Implementasi Sistem Monitoring Ruangan di STMIK STIKOM Indonesia", S@CIES, 2014 Crossref	10 words — < 1%
22	ejurnal.dipaneegara.ac.id Internet	10 words — < 1%
23	eprints.umm.ac.id Internet	10 words — < 1%
24	isindexing.com Internet	10 words — < 1%
25	jurusan.tik.pnj.ac.id Internet	10 words — < 1%
26	repository.uinjkt.ac.id Internet	10 words — < 1%

27	repository.upnvj.ac.id Internet	10 words — < 1%
28	www.scribd.com Internet	10 words — < 1%
29	eprints.ums.ac.id Internet	9 words — < 1%
30	id.scribd.com Internet	9 words — < 1%
31	lib.unnes.ac.id Internet	9 words — < 1%
32	pt.scribd.com Internet	9 words — < 1%
33	Rahma Yudhistira, Agus Setyawan, Harsiti. "Tracking System Pengelolaan Berita untuk Jurnalis Pada Portal Berita Online", ProTekInfo(Pengembangan Riset dan Observasi Teknik Informatika), 2022 Crossref	8 words — < 1%
34	docplayer.info Internet	8 words — < 1%
35	journal.uniku.ac.id Internet	8 words — < 1%
36	repository.pelitabangsa.ac.id:8080 Internet	8 words — < 1%
37	e-journal.uajy.ac.id Internet	7 words — < 1%

EXCLUDE QUOTES OFF

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY OFF

EXCLUDE SOURCES OFF

EXCLUDE MATCHES OFF